



## *The Impact of Social Media Twitter Account @FiersaBesari on Teenagers Communication Style*

### **Dampak Media Sosial Twitter Akun @FiersaBesari pada Gaya Komunikasi Remaja**

**Adis Dwi Inkasari<sup>1</sup>, Fitri Rahmatillah Widodo<sup>1\*</sup>, Ratna Setyarahajoe<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara, Surabaya, Indonesia

#### **Keywords**

*Communication style;  
Teenager;  
Twitter;  
Fiersa Besari*

#### **ABSTRACT**

*The use of social media, specifically Twitter, has a significant impact on teenagers' lives and their communication styles. Teenagers often use Twitter as a platform to share information, photos, videos, tweets, and engage with others through comments and likes. The @FiersaBesari Twitter account is an influential account that shares a variety of content including upset and encouraging quotes, jokes, poetry, and response to current problems. The account is popular among teenagers due to its unique and expressive language style. The research conducted on this topic used descriptive qualitative methods, which involved describing and analyzing the social activities, attitudes, beliefs, perceptions, and thoughts of individuals and groups. The study found that Twitter is widely used by teenagers as a source of the latest information that is easily accessible to anyone. Moreover, the communication style of the @FiersaBesari account is interactive, and it has influenced teenagers to comment using a poetic language style that aligns with Fiersa's unique writing style.*

#### **Kata Kunci**

*Gaya komunikasi;  
Remaja;  
Twitter;  
Fiersa Besari*

#### **ABSTRAK**

Penggunaan media sosial, khususnya Twitter, memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan remaja dan gaya komunikasi mereka. Remaja sering menggunakan Twitter sebagai platform untuk berbagi informasi, foto, video, tweet, dan berinteraksi dengan orang lain melalui komentar dan like. Akun Twitter @FiersaBesari adalah akun berpengaruh yang membagikan berbagai konten termasuk kutipan-kutipan galau dan menyemangati, lelucon, puisi, dan tanggapan terhadap masalah-masalah terkini. Akun ini populer di kalangan remaja karena gaya bahasanya yang unik dan ekspresif. Penelitian yang dilakukan pada topik ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang melibatkan penggambaran dan analisis aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. Penelitian ini menemukan bahwa Twitter banyak digunakan oleh remaja sebagai sumber informasi terkini yang mudah diakses oleh siapa saja. Selain itu, gaya komunikasi akun @FiersaBesari yang interaktif telah memengaruhi remaja untuk berkomentar dengan gaya bahasa puitis yang selaras dengan gaya penulisan Fiersa yang unik.

\*Corresponding author

Fitri Rahmatillah Widodo. Universitas Bhayangkara Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.114, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60231. Email: fitrirahmatillah12@gmail.com

<https://doi.org/10.22487/ejk.v11i2.1377>

Received 02 June 2024; Received in revised form 26 July 2024; Accepted 27 August 2024

Published 28 August 2024; Available online 28 August 2024

2302-2035 | 3047-9614 / © 2024 The Authors. Managed by the Department of Communication Studies, Faculty of Social and Political Sciences, Tadulako University. Published by Tadulako University.

This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

## 1. Pendahuluan

Kehidupan manusia semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Seiring berjalannya waktu, media sosial menjadi lebih populer karena orang dapat membuat jejaring sosial digital untuk berinteraksi dan berbagi informasi tanpa harus bertemu secara langsung. Media sosial adalah platform online yang digunakan orang untuk membangun jejaring sosial atau hubungan sosial dengan orang lain yang memiliki minat, aktivitas kelompok, atau interaksi pribadi atau karir yang sama (Akram & Kumar, 2017).

Meluasnya jaringan sosial online di seluruh dunia telah memungkinkan orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan cara baru. Media sosial telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, berkomunikasi, dan membuat keputusan. Media sosial juga dapat disebut sebagai media online di mana orang dapat dengan mudah berbagi, berpartisipasi, dan membuat konten. Jenis media online ini termasuk blog, social network, atau jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya (Aditiya Rangga, 2015). Kehidupan sehari-hari sangat dipengaruhi oleh keberadaan media sosial. Orang akan dengan mudah berbagi informasi, membuat konten atau isi yang ingin dibagi dengan orang lain, dan memberi komentar terhadap masukan. Semuanya dapat diselesaikan dengan cepat dan dengan jumlah waktu yang tak terbatas.

Studi peneliti sebelumnya mengatakan bahwa pengembangan jaringan sosial internet di seluruh dunia telah menciptakan tempat baru di mana orang dapat berinteraksi dan berbicara satu sama lain. Media sosial telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, berkomunikasi, dan membuat keputusan. Di tengah pandemi Covid-19, penggunaan media sosial meningkat. Hal ini berdampak positif pada informasi yang mudah diakses, seperti kemampuan untuk mendapatkan informasi dari pemerintah dengan cepat, kemampuan untuk membuat informasi lebih mudah dipahami karena adanya poster digital dan infografis, dan sebagainya (Muhamad Ayub & Sofia Farzanah Sulaeman, 2022).

Media sosial adalah istilah yang mengacu pada penggunaan teknologi berbasis web yang memungkinkan orang berbicara satu sama lain secara interaktif. Situs web pengguna media sosial yang paling populer seperti WhatsApp, Facebook, Twitter, Instagram, dan Tiktok, antara lain, telah menunjukkan bahwa orang, komunitas, dan lembaga telah berinteraksi secara online untuk berkomunikasi dan terlibat dengan orang lain (Abbas et al., 2019).

Terdiri dari dua kata, “media” dan “sosial”, media sosial dapat didefinisikan sebagai sarana atau alat komunikasi yang dapat diakses oleh semua orang. Namun, kata “sosial” berasal dari kata latin “*socius*”, yang berarti berkembang dan tumbuh bersama.

Media sosial terdiri dari situs jejaring sosial, komunitas online, layanan yang dibuat pengguna, situs berbagi video, dan dunia virtual game, di mana orang menerbitkan, mengedit, membuat, dan mendesain konten. Media sosial sekarang populer di seluruh dunia dan memengaruhi perilaku konsumen. Media sosial memungkinkan pelanggan berinteraksi dan menyediakan informasi aktual dari seluruh dunia (Shantanu Prasad et al., 2017).

Masa remaja, yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, terkadang diperhatikan oleh remaja sendiri sebagai masa untuk meningkatkan aktivitas di media sosial. Banyak remaja percaya bahwa semakin aktif mereka di media sosial, semakin dianggap keren dan gaul. Namun, mereka masih belum mampu membedakan antara aktivitas yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat. Selain itu, remaja cenderung

mudah terpengaruh oleh aktivitas media sosial mereka tanpa mempertimbangkan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas tersebut.

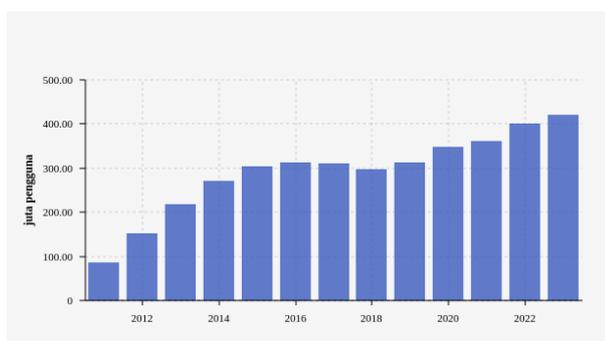
Penggunaan media sosial dapat memengaruhi kehidupan sosial dan gaya berkomunikasi remaja tanpa mereka memikirkan dampak yang ditimbulkan. Remaja masih berada dalam proses pengembangan, termasuk pengembangan kemampuan memilih dan memikirkan dampak aktivitas mereka.

Gaya komunikasi merupakan cara individu maupun kelompok berinteraksi secara verbal atau nonverbal yang bertujuan memberikan pesan agar komunikasi dapat dipahami dengan istilah-istilah yang disampaikan dan agar mendapatkan umpan balik (feedback). Setiap orang pasti memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan keadaan yang dihadapinya. Gaya komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila pemahaman atau pesan yang disampaikan oleh komunikator diterima dengan baik oleh komunikan. Gaya komunikasi merupakan hal yang bersifat dinamis seperti budaya yang bersifat relatif (Fajrie, 2018)

Gaya komunikasi juga dapat mengungkapkan karakter seseorang yang memberi makna dari segi ekspresi senang, marah, sedih, bosan, benci, dan lain sebagainya. Secara tidak langsung, gaya komunikasi mampu menentukan citra positif seseorang. Citra positif inilah yang akan berpengaruh pada perhatian publik dan banyaknya orang lain menyukainya. Gaya komunikasi sangat berperan penting pada penelitian ini, karena gaya komunikasi dapat membantu jalannya komunikasi yang baik antara akun Twitter @Fiersa Besari dan pengikut akun Twitternya.

Komunikasi memengaruhi bagaimana pesan dikirim dari komunikator ke komunikan di media sosial agar memiliki arti yang sama. Karena remaja mulai mampu berbicara dan berpikir secara konseptual, pola perilaku komunikasi mereka mulai muncul. Data yang dikumpulkan dari website resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menunjukkan bahwa 79,5% dari anak-anak dan remaja menggunakan internet, dan 98 persen tahu tentang internet. Oleh karena itu, ketika sebagian besar remaja mulai mengenal media sosial, mereka mulai mengubah cara mereka berkomunikasi antara dunia nyata dan dunia maya. Media sosial digunakan oleh remaja sebagai cara untuk menghindari dunia nyata, mencari teman baru, dan mencari informasi.

Twitter menjadi salah satu media sosial yang populer dimana remaja dapat berbagi informasi, berinteraksi, dan berdiskusi. Menurut data dari situs website resmi Katadata Media Network jumlah pengguna twitter mencapai 421 juta akun hingga akhir tahun 2023.(Cindy Mutia Annur, 2024)



Gambar 1. Diagram jumlah pengguna twitter (databoks.katadata.co.id. Diambil pada 4 April 2024)

Penggunaan Twitter memiliki banyak manfaat, termasuk berinteraksi dengan orang baru dan mendapatkan informasi. Namun, tidak jarang Twitter juga memiliki hal-hal buruk yang ditunjukkan oleh remaja di bawah umur. Remaja menghadapi tantangan dalam mengendalikan dan melindungi diri karena usia mereka yang relatif muda (Qorib, 2020).

Twitter digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk protes, kampanye politik, pendidikan, dan komunikasi darurat. Orang-orang sering menggunakan media sosial, terutama Twitter, untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang kejadian atau hal-hal yang terjadi di lingkungan mereka. Ini dapat menjadi sumber penting untuk mengetahui sentimen masyarakat.

Para remaja, khususnya gen z kebanyakan menggunakan Twitter sebagai media untuk mengungkapkan diri dan berbagi informasi tentang perasaan dan emosi. Twitter juga menjadi wadah untuk mengaduk tentang apa yang mereka rasakan dan alami. Selain itu, Twitter juga menjadi media komunikasi yang sangat populer di antara remaja, dimana pengguna dapat berbagi foto, video, cuatan, dan memberikan komentar atau like pada postingan pengguna Twitter lainnya.

Meskipun demikian, (Damayanti Simbolon, 2021) menyatakan bahwa Twitter memiliki baik manfaat maupun kekurangan. Twitter memiliki kemampuan untuk menyampaikan berita lokal dan global serta memenuhi kebutuhan informasi rekan dan komunitas. Selain itu, Twitter memiliki kemampuan untuk membantu pengguna menemukan keunggulan dan menjadi terbuka. Twitter dengan mudah memungkinkan orang untuk berkenalan, berinteraksi, dan menemukan masalah untuk dibicarakan melalui interaksi dan integritas. Twitter telah berkembang menjadi platform hiburan yang memungkinkan orang berbagi emosi, bersantai, dan menghabiskan waktu. Pengguna juga dapat menikmati konten akun yang lucu. Sebaliknya, banyak remaja mengklaim bahwa Twitter tidak membantu mereka.

Fiersa Besari adalah seorang musisi asal Indonesia yang suka menulis dan bermusik. Fiersa telah menulis enam buku yang sangat menarik sebagai penulis. Dia adalah salah satu pendiri Komunitas Pecandu Buku juga. Karir Fiersa di bidang musik dimulai sebagai vokalis band indie. Sebelum menjadi vokalis Fiersa, Hassan dan dia telah rajin merekam dan menyimpan musik mereka sejak tahun 2009. Hingga titik terendahnya pada tahun 2012, ia memutuskan untuk menjual album yang dia buat.

Fiersa Besari memiliki darah emo dalam band Hellfairies. Eat Well Earl, atau E.W.E., adalah band yang sempat dibentuk olehnya dan teman-temannya dengan lagu "Standing Next To You". Sebaliknya, Fiersa akhirnya mulai membuat lagu balada karena teman-temannya ditinggal menikah.

Setelah banyak berpikir, Fiersa Besari memutuskan untuk serius bersolo karier. Karyanya dimulai dengan lagu "Melangkah Tanpamu". Album 11:11 dibuat dari sana, dan enam tahun kemudian menjadi buku. Fiersa juga aktif sebagai YouTuber pendakian. "Journal" adalah salah satu episode YouTube terkenalnya.

Musisi kelahiran kota Bandung ini juga aktif bermain sosial media salah satunya Twitter. Fiersa juga suka membagikan cuplikan karya-karya yang dibuatnya dari media sosial seperti Youtube ke Twitter. Akun Twitter @FiersaBesari merupakan akun pribadi yang berisi konten tentang tulisan-tulisan singkat mengenai keresahan di sekitar, humor, dan puisi. Saat kami melakukan penelitian ini, akun @FiersaBesari memiliki 20,6 juta pengikut di akun Twitternya.



Gambar 2. Profil akun twitter/x Fiersa Besari (x.com/FiersaBesari. Diambil pada 3 April 2024)

Cuitan yang disampaikan di akun Twitter @FiersaBesari berisi tentang quotes-quotes galau dan penyemangat, terkadang berisi candaan-candaan satir. Para remaja tentunya terbantu dengan adanya akun @FiersaBesari ini karena cuitannya yang memang sangat menarik dan menghibur. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh akun Twitter @FiersaBesari terhadap gaya komunikasi pada remaja.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Silviana et al., 2021). Unit analisis di penelitian ini adalah akun Twitter @FiersaBesari. Peneliti mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Fadhlan & Putri, 2021).

Subjek penelitian adalah komentar para pengguna media sosial twitter khususnya para remaja yang mengikuti akun Twitter @FiersaBesari. Sedangkan objek penelitian ini adalah akun Twitter @FiersaBesari sendiri. Metode pencarian data dengan metode dokumentasi dan. Dokumen merupakan catatan sejarah atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Memiliki beberapa bentuk seperti gambar, rangkaian tulisan, maupun suatu karya penting dari seseorang (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan ini diperoleh melalui media sosial Twitter dengan mengamati dan mengunduh tulisan-tulisan yang dibuat. Metode pencarian data dengan internet dan studi pustaka terkait topik.

Menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh tersebut nantinya dideskripsikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik dari sumber itu (Morissan 2019). Teknik analisis data kualitatif merupakan cara kerja yang dilakukan melalui upaya mengorganisasikan data dan memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Morissan 2019:49).

### 3. Hasil Penelitian

#### 3.1. Jenis konten yang diberikan oleh akun Twitter @FiersaBesari

Akun Twitter @FiersaBesari merupakan akun pribadi yang berisi konten tentang tulisan-tulisan singkat mengenai keresahan di sekitar, humor, puisi, dan ikut menanggapi suatu masalah yang sedang terjadi. Tidak hanya itu, akun @FiersaBesari juga sering membagikan kutipan-kutipan dari lagu ciptaannya. Tulisannya begitu khas di mana ia selalu menyisipkan sisi humanis. Kutipan-kutipan dari bukunya pun sering digunakan oleh pengguna internet karena mewakili perasaan mereka. Tulisan tersebut tak jarang hingga di-retweet ribuan kali oleh pengguna Twitter.

Salah satu contoh konten pada akun @FiersaBesari bertuliskan “Ada engkau dalam setiap doaku. Sungguh aku rindu berbagi tawa. Kini kita tidak lagi menyapa” – April.



Gambar 3. Cuitan Fiersa membagikan kutipan lirik (X.com/FiersaBesari. Diambil pada 3 April 2024)

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwa @FiersaBesari membagikan kutipan lirik dari salah satu karya lagunya yang berjudul April. Konten yang diupload pada tanggal 1 April 2024 telah dilihat sebanyak 472 ribu pengguna dan di posting ulang sebanyak 2 ribu kali. Banyak pengguna berkomentar merasakan hal yang sama seperti lirik lagu tersebut.

Tidak hanya memposting kata-kata puitis, Fiersa juga sering membagikan *update* karya-karya yang di channel youtubenya ke twitter. Salah satunya seperti video series vlog pendakian Fiersa di gunung Harun Kalimantan Utara. Postingan Fiersa merupakan akhir dari video ekspedisi Atap Negeri ke gunung di pelosok Kalimantan Utara yang dibuatnya.



Gambar 4. Cuitan Fiersa membagikan link video Youtubnya (X.com/FiersaBesari. Diambil pada 31 Mei 2024)

Fiersa juga membagikan karya lagu-lagunya seperti “lewat doa” dan “celengan rindu”.



Gambar 5. Cuitan Fiersa membagikan link video youtubnya (x.com/FiersaBesari. Diambil pada 31 Mei 2024)



Gambar 6. Cuitan Fiersa membagikan karya lagunya (x.com/FiersaBesari. Diambil pada 31 Mei 2024)

Akun @FiersaBesari juga sering membuat konten kata-kata lucu seperti “Aku ingin begini, aku ingin begitu. Ingin ini ingin itu tapi masukin keranjang doang kalau udah ada duitnya mmm sayang juga lain kali aja deh akhirnya lupa.”



Gambar 7. Cuitan Fiersa membagikan tulisannya (X.com/FiersaBesari. Diambil pada 3 April 2024)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa @FiersaBesari sering membagikan cuitan-cuitan bijak dan kutipan yang penuh akan inspirasi dan motivasi.

Cuitan-cuitan tersebut sering kali membuat pembacanya merenung karena mengandung makna yang mendalam bagi remaja saat ini. Hal tersebut membuktikan bahwa keberadaan akun @FiersaBesari menjadi tempat yang dapat mewakili perasaan pembacanya.

### 3.2. Bahasa yang digunakan pada akun @FiersaBesari

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran, ide, perasaan, dan informasi antar individu atau kelompok. Bahasa juga dapat mencakup penggunaan suara, tulisan atau isyarat untuk mengkomunikasikan arti dan maksud tertentu.

Akun @FiersaBesari menggunakan bahasa yang santai namun, ada beberapa yang mengandung bahasa puitis. Bahasa yang digunakan @FiersaBesari unik dan ekspresif, yang dimana sangat disukai remaja saat ini. Penggunaan bahasa yang santai berpengaruh pada suasana yang terjadi dalam sebuah interaksi di media sosial. Dengan menggunakan gaya bahasa yang santai dan tidak kaku para remaja lebih leluasa dalam berinteraksi. Terlebih lagi gaya bahasa yang berlaku di media sosial khususnya Twitter sering kali menggunakan bahasa santai.

Cuitan akun @FiersaBesari menarik perhatian para remaja karena mereka merasa memiliki perasaan yang sama. Di Twitternya @FiersaBesari menuliskan pemikiran dan perasaannya dengan bahasa yang unik dan sarat akan makna. Karena kekhasan gaya bahasanya itulah banyak orang yang semakin penasaran dengan tulisan-tulisan @FiersaBesari.

Setiap platform media sosial memiliki karakter tersendiri berdasarkan para penggunanya. Hal ini pun berlaku pada media sosial Twitter yang seringkali dinilai lebih “berani” dalam menggunakan bahasanya untuk mengekspresikan respon dari netizen (Wardiani & Pyrenia, Iskandar, 2024). Seperti halnya akun @FiersaBesari yang membagikan cuitan dengan bahasanya yang khas.



Gambar 8. Cuitan Fiersa membagikan tulisannya (X.com/FiersaBesari. Diambil pada 3 April 2024)

Pada gambar diatas menunjukkan postingan yang diunggah Fiersa menggunakan bahasa yang penuh dengan makna. Dalam kolom komentar para pengikutnya pun membalas dengan gaya penulisan yang serupa.



Gambar 9. Komentar netizen membalas cuitan Fiersa (X.com/FiersaBesari. Diambil pada 3 April 2024)

Fiersa juga membagikan postingan candaan tentang masalah percintaan. “*penyakit kulit selain kurap itu apa sih namanya? Kandas ya?*” Jawaban dari pertanyaan postingan tersebut seharusnya “kadas” tetapi diplesetkan menjadi “kandas”.



Gambar 10. Cuitan Fiersa membagikan jokes viral (X.com/FiersaBesari. Diambil pada 3 April 2024)

Netizen membalasnya dengan plesetan percintaan yang sama.



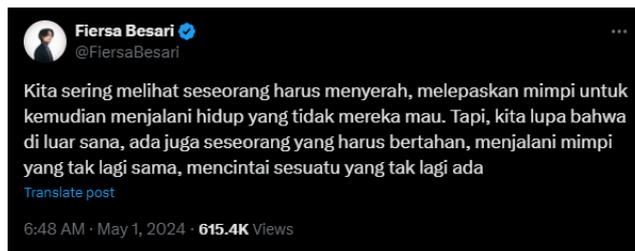
Gambar 11. Komentar netizen membalas cuitan Fiersa (X.com/FiersaBesari. Diambil pada 3 April 2024)

### 3.3. Gaya komunikasi remaja pada komentar akun @FiersaBesari

Gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dengan gaya yang baik. Gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal yang berupa vokalik, bahasa tubuh, penggunaan waktu dan penggunaan ruang dan jarak. Dalam berkomunikasi seorang tidak lepas dari gaya komunikasinya. Gaya komunikasi dapat dilihat dari bagaimana seorang komunikator menggunakan bahasa, pemilihan kata, retorika, dan menggunakan bahasa tubuhnya.

Banyak media yang dapat dimanfaatkan komunikator untuk menyampaikan pesannya. Di era digital komunikator memanfaatkan internet untuk menyampaikan sekaligus mengenalkan ide kreatifnya. Salah satunya Fiersa Besari yang memanfaatkan media sosial Twitter untuk membagikan karya tulis dan musiknya. Kepiawaian Fiersa Besari dalam berkomunikasi di Twitter bisa dilihat melalui bagaimana gaya komunikasi atau ciri khas menyampaikan pesan tentang kehidupan, isu sosial, sampai soal percintaan.

Gaya komunikasi yang digunakan akun @FiersaBesari dalam postingannya memiliki aspek *dramatic*. Dalam hal berkomunikasi cenderung berlebihan, menggunakan hal-hal yang mengandung kiasan, metaphora, cerita, dan fantasi. Terlihat dalam beberapa postingannya, kata-kata dibuat dengan makna yang mendalam. Hingga dapat menyentuh hati setiap orang yang membacanya.



Gambar 12. Salah satu cuitan Fiersa  
(X.com/FiersaBesari. Diambil pada 5 Mei 2024)

Pada gambar 12 bisa dilihat cuitan dari Fiersa menggunakan gaya komunikasi yang memiliki kiasan atau arti yang mendalam. Ketika pertama membaca kalimat yang dibuat Fiersa terlihat biasa saja, tetapi setelah dicermati dan dipahami lebih dalam kalimat tersebut memiliki makna yang tersirat.

Cuitan tersebut mengandung kata motivasi, meskipun kehilangan mimpi, semangat, atau harapan, harus tetap bertahan di masa sulit tersebut. “*Kita sering melihat seseorang harus menyerah, melepaskan mimpi untuk kemudian menjalani hidup yang tidak mereka mau. Tapi, kita lupa bahwa di luar sana, ada juga seseorang yang harus bertahan, menjalani mimpi yang tak lagi sama, mencintai sesuatu yang tak lagi ada*”



Gambar 13. Komentar remaja pada cuitan Fiersa di gambar 12 (x.com/FiersaBesari. Diambil pada 5 Mei 2024)

Gambar 13 memperlihatkan komentar para remaja yang membalas cuitan akun @FiersaBesari. Gambar tersebut menunjukkan balasan gaya komunikasi remaja yang tipe mendetail dan menggunakan kata-kata yang panjang.



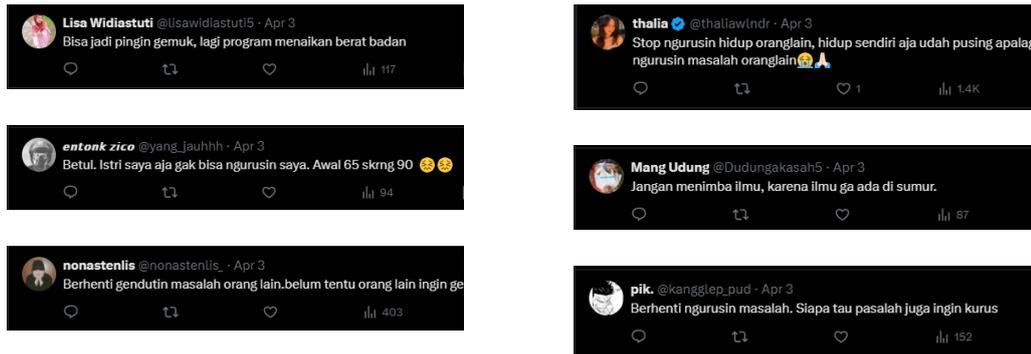
Gambar 14. Komentar remaja pada cuitan Fiersa pada gambar 12 (x.com/FiersaBesari. Diambil pada 5 Mei 2024)

Sedangkan pada gambar 14 memperlihatkan komentar para remaja yang membalas dengan gaya komunikasi tipe singkat, padat, dan jelas.



Gambar 15. Salah satu cuitan Fiersa (x.com/FiersaBesari. Diambil pada 5 Mei 2024)

Fiersa Besari juga kadang memposting hal yang lucu seperti *jokes bapak-bapak*. “Berhenti ngurusin masalah orang lain. Belum tentu orang lain ingin kurus” yang membuat pengikutnya juga ikut membalas jokesnya.



Gambar 16. Beberapa komentar cuitan Fiersa pada gambar 15 (x.com/FiersaBesari. Diambil pada 5 Mei 2024)

Fiersa Besari tidak hanya memposting kata-kata puitis ia juga memposting *meme* atau gambar-gambar lucu seperti postingan di bawah ini. “*Bulan Mei yang Panjang dan menyebalkan berakhir juga. Kemudian disambut Gemini*”.



Gambar 17. Salah satu cuitan Fiersa (X.com/FiersaBesari. Diambil pada 31 Mei 2024)

Maksud dari postingan tersebut yaitu karena gen Z sering menghubungkan zodiak dengan sifat seseorang. Sifat gemini yang menjengkelkan disiratkan untuk bulan Mei yang panjang dan menyebalkan. Tetapi karena bulan Juni juga masih merupakan bulan zodiak gemini maka dianggap sama menyebalkannya dengan bulan Mei.



Gambar 18. Komentar cuitan Fiersa di gambar 17 (x.com/FiersaBesari. Diambil pada 31 Mei 2024)

Gambar 18 memperlihatkan komentar para remaja yang membalas cuitan akun @FiersaBesari. Gambar tersebut menunjukkan balasan gaya komunikasi remaja yang tipe simpel dan hanya membalas dengan *meme* atau gambar lucu yang serupa.



Gambar 19. Komentar cuitan Fiersa di gambar 17 (X.com/FiersaBesari. Diambil pada 31 Mei 2024)

Ada pula yang membalas dengan gaya komunikasi berupa kata-kata. Pada komentar tersebut, salah satu remaja membalas dengan kata kata sarkas seperti “*bye Mei, welcome Gemini*”.

Pengikut akun Twitter @FiersaBesari kebanyakan adalah remaja, karena dilihat dari komen-komen yang ada. Mereka juga mengikuti gaya komunikasi @FiersaBesari dengan membalas postingan di kolom komentar menggunakan kata ataupun hal yang serupa. Adapun gaya komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara remaja berkomunikasi di media sosial dalam akun Twitter @FiersaBesari.

#### 4. Pembahasan

Perkembangan teknologi komunikasi berlangsung pesat sehingga para ahli menyebut fenomena ini sebagai revolusi. Sebagai implikasi dari perkembangan teknologi media, saat ini diperkirakan terjadinya perubahan pada bidang komunikasi ataupun bidang-bidang kehidupan lainnya (Sambas Syukriadi, 2015).

Peneliti sebelumnya menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi tidak hanya menciptakan masyarakat dunia global, namun dapat mengembangkan kehidupan baru bagi masyarakat. Saat ini, manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yakni kehidupan masyarakat nyata dan masyarakat maya (*cyber community*). Masyarakat nyata ialah kehidupan masyarakat yang dapat dirasakan secara indrawi. Hubungan-hubungan sosial sesama masyarakat dibangun melalui pengindraan. Dalam masyarakat nyata, kehidupan manusia dapat disaksikan sebagaimana apa adanya (Usrina, 2021).

Media sosial adalah platform online di mana orang dapat membuat dan membagikan ide dan informasi secara virtual. Aplikasi media sosial yang tersedia di ponsel pintar Khalayak memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan cepat (Suryam Dora, 2017).

Media sosial dapat berfungsi sebagai wadah untuk karya, opini, ide, dan tanggapan, bahkan lebih dari sekedar media untuk menggambarkan situasi yang terjadi. Yang menarik dari media sosial adalah ketika konten dibaca, dipahami, dan mendapat komentar dari orang lain (Riau, 2014).

Twitter adalah salah satu media sosial yang paling sering digunakan masyarakat untuk mencari dan membagikan berbagai informasi. Twitter memungkinkan penggunaannya untuk memposting mengenai pernyataan apapun dalam 140 karakter, termasuk spasi dan tanda baca, dalam kategori microblogging (Brian Dixon, 2012). Twitter memungkinkan pengguna media sosial untuk membuat konten media menggunakan fiturnya. Salah satu fitur Twitter adalah followers dan following, pesan langsung, topik trending, pencarian Twitter, berita terbaru, thread, liked, reply, dan komentar.

Twitter digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk protes, kampanye politik, pendidikan, dan komunikasi darurat. Orang-orang sering menggunakan media sosial, terutama Twitter, untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang kejadian atau hal-hal yang terjadi di lingkungan mereka. Ini dapat menjadi sumber penting untuk mengetahui sentimen masyarakat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fifit Fitriansya, twitter membuat remaja kesulitan bersosialisasi dengan orang nyata karena mereka terlalu nyaman berada di internet dan cenderung menyendiri, yang menyebabkan mereka menjadi individualis. Selain itu, remaja akan kesulitan membangun hubungan sosial dan nantinya sulit untuk mendapatkan bantuan dari orang-orang di sekitar mereka. Menurut Fitriansyah (2018), Twitter juga memudahkan remaja untuk mengakses konten dewasa.

Penelitian yang dilakukan di SMKN 5 Samarinda, seperti dilakukan sebelumnya (Damayanti Simbolon, 2021). Rata-rata para pelajar (remaja) menggunakan Twitter untuk cepat mengetahui masalah kota Samarinda. Selain itu, siswa menggunakan Twitter sebagai media hiburan, mengikuti akun idol mereka. tidak hanya sebagai alat distribusi.

Tidak mengherankan bahwa Twitter memiliki banyak efek positif untuk penggunaannya. Namun, jika digunakan secara tidak bijak, media sosial ini dapat menjadi kecanduan dan membuat pengguna menghabiskan banyak waktu di perangkat elektronik atau komputer mereka. Selain itu, akibat dari berkomunikasi melalui Twitter, seperti contohnya, orang yang sangat aktif di Twitter mungkin juga terbuka di dunia nyata atau bahkan bertolak belakang dengan penggunaannya, membuatnya menjadi kecanduan.

Konten adalah sebuah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dilakukan melalui berbagai media seperti internet, televisi, CD audio, bahkan di jaman sekarang sudah dapat melalui telepon genggam

(handphone). Menurut Ikapi dalam kutipan yang ditulis Finy F. Basarah dan Gustina, menjelaskan pengertian konten adalah struktur informasi yang terdapat pada halaman situs atau informasi yang tersedia melalui media. Menurut Pulizzi (2013:10), konten adalah “*content is any word, image, or pixel that can be engaged with by another human being, content is compelling content that informs, engages, or amuses*”. Menjelaskan bahwa konten merupakan kata, gambar, ataupun piksel yang dapat digunakan oleh orang lain yang menginformasikan, melibatkan, atau menghibur (Sitinjak, 2023).

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa konten merupakan bentuk informasi yang di dalamnya berupa kata, gambar, piksel, artikel, audio, video maupun multimedia yang diunggah di internet sehingga dapat diakses secara mudah.

Remaja adalah fase perkembangan manusia yang terjadi antara masa anak-anak dan dewasa. Fase ini biasanya dimulai pada usia 13-19 tahun dan berlangsung selama beberapa tahun. Remaja mengalami perubahan fisik, emosional, dan psikologis yang signifikan, sehingga mereka memerlukan dukungan dan bimbingan yang tepat untuk mengembangkan diri mereka sendiri.

Remaja berasal dari kata lain yaitu pubertas yang berarti “pertumbuhan” atau “pertumbuhan menuju kedewasaan”. Istilah remaja mempunyai arti luas yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1992).

Batasan usia remaja adalah 12 sampai dengan 21 tahun. Masa remaja biasanya dibagi menjadi tiga tahap: 12-15 tahun = masa remaja awal, 15-18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun = masa remaja akhir. Namun demikian, Monks, Knoers, dan Handitono membedakan empat masa remaja: masa pra remaja pada usia 10–12 tahun, masa remaja awal pada usia 12–15 tahun, masa remaja tengah pada usia 15–18 tahun, dan masa remaja akhir pada usia 18–21 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang pada masa itu seluruh aspek/fungsinya berkembang.

Gaya komunikasi merupakan cara individu maupun kelompok berinteraksi secara verbal atau nonverbal yang bertujuan memberikan pesan agar komunikasi dapat dipahami dengan istilah-istilah yang disampaikan dan agar mendapatkan umpan balik (feedback). Setiap orang pasti memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan keadaan yang dihadapinya. Gaya komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila pemahaman atau pesan yang disampaikan oleh komunikator diterima dengan baik oleh komunikan. Gaya komunikasi merupakan hal yang bersifat dinamis seperti budaya yang bersifat relatif (Fajrie, 2018)

Gaya komunikasi juga dapat mengungkapkan karakter seseorang yang memberi makna dari segi ekspresi senang, marah, sedih, bosan, benci, dan lain sebagainya. Secara tidak langsung, gaya komunikasi mampu menentukan citra positif seseorang. Citra positif inilah yang akan berpengaruh pada perhatian publik dan banyaknya orang lain menyukainya. Gaya komunikasi sangat berperan penting pada penelitian ini, karena gaya komunikasi dapat membantu jalannya komunikasi yang baik antara akun Twitter @Fiersa Besari dan pengikut akun Twitternya.

Akun Twitter @FiersaBesari merupakan akun pribadi yang berisi konten tentang tulisan-tulisan singkat mengenai keresahan di sekitar, humor, puisi, dan ikut menanggapi suatu masalah yang sedang terjadi. Tidak hanya itu, akun @FiersaBesari juga sering membagikan kutipan-kutipan dari lagu ciptaanya. Tulisannya begitu khas di mana ia selalu menyisipkan sisi humanis. Kutipan-kutipan dari bukunya pun sering digunakan

oleh pengguna internet karena mewakili perasaan mereka. Tulisan tersebut tak jarang hingga di-retweet ribuan kali oleh pengguna Twitter.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap akun Twitter @FiersaBesari dapat bahwa keberadaan akun @FiersaBesari menjadi tempat di sosial media bagi para remaja untuk menghibur diri. Dengan menggunakan gaya bahasa yang santai Fiersa berhasil membuat pengikutnya saling terkoneksi yang notabene mereka adalah pengguna aktif bahasa santai.

Gaya komunikasi yang terjadi di akun @FiersaBesari memiliki gaya komunikasi yang cukup interaktif seperti penggunaan bahasa yang santai sehingga memiliki ribuan komentar balasan dari para remaja. Fiersa menggunakan bahasa yang unik dan sarat akan makna untuk menuliskan pemikiran dan perasaannya.

Hal ini berdampak pada gaya komunikasi para remaja yang berkomentar di postingan Fiersa. Mereka membalas komentar dengan gaya bahasa yang puitis menyesuaikan dengan pembawaan gaya bahasa Fiersa sendiri.

Ada pula remaja yang menggunakan twitter ini sebagai alat berkomunikasi yaitu bertukar kabar dengan sesama mutualan mereka. Dengan komunikasi yang dibangun oleh remaja-remaja ini, terjadi hubungan atau relasi sosial di Twitter. Mereka juga menggunakan media sosial Twitter untuk berjualan. Remaja merasa bebas dan percaya diri dengan Twitter. Tidak jarang hal-hal negatif muncul di Twitter, seperti penyebaran berita bohong, video dewasa, dan sebagainya. Ada remaja yang kesulitan mengatur waktu saat menggunakan media sosial Twitter.

Melalui penelitian ini diharapkan remaja dapat mengontrol diri dalam penggunaan media sosial khususnya Twitter. Tidak terus menerus terpaku pada media sosial, dapat bersosialisasi dan menjalin relasi di kehidupan nyata. Bagi peneliti selanjutnya, karena ada perbedaan yang signifikan antara komunikasi lisan dan tulisan, peneliti harus lebih memperdalam konsep gaya komunikasi yang digunakan.

## Referensi

- Abbas, J., Aman, J., Nurunnabi, M., & Bano, S. (2019). The impact of social media on learning behavior for sustainable education: Evidence of students from selected universities in Pakistan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/su11061683>
- Aditiya Rangga. (2015). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *Jom FISIP*, 2(2), 1–14.
- Akram, W., & Kumar, R. (2017). A Study on Positive and Negative Effects of Social Media on Society. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(10), 351–354. <https://doi.org/10.26438/ijcse/v5i10.351354>
- Amelinda, R., Jumriani, J., & Andriani, A. (2023). Fenomena Sarkasme Komunikasi: Analisis Gaya Komunikasi Selebgram di Media Sosial. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 8(2), 251–262. <https://doi.org/10.24256/pal.v8i2.4893>
- Annisa, A. T., & Estaswara, B. H. (2023). Persepsi Followers tentang Gaya Komunikasi Penulisan Berita pada Catch Me Up! *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)*, 2(2), 220–239. <https://doi.org/10.35814/publish.v2i2.5814>
- Brian Dixon. (2012). *Social Media for School Leaders*No Title.

- Cindy Mutia Annur. (2024). *Terus Bertambah, Pengguna Twitter Capai 421 Juta Akun pada Akhir 2023*. Katadata Media Network. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/31/terus-bertambah-pengguna-twitter-capai-421-juta-akun-pada-akhir-2023>
- Damayanti Simbolon, C. A. (2021). Penggunaan Komunikasi Media Sosial Twitter di Kalangan Remaja di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(3), 219–226. <https://doi.org/10.33366/jisip.v10i3.2356>
- Fadhlan, M. H., & Putri, K. Y. S. (2021). Pengaruh Gaya Komunikasi Akun Instagram Folkative Terhadap Online Engagement (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019). *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 1–7.
- Fajrie, M. (2018). Gaya Komunikasi Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.18326/inject.v2i1.53-76>
- Fitriansyah. (2018). Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja). *Cakrawala*, 18(2), 171–178. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawalahttps://doi.org/10.31294/jc.v18i2>
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248. <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/384>
- Harisman, Oruh, S., & Agustang, A. (2024). Pengaruh Media Sosial pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7221–7226. <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13625>
- Hasanah, A. P. (2024). *GAYA KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL*. 4(May), 220–233.
- Hurlock, E. B. (1992). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Martianto, R. W. U., & Toni, A. (2021). Analisis Semiotika Gaya Komunikasi Milenial Bambang. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 13–28.
- Maulana, L. (2022). *Analisis Sentimen Pengguna Twitter Terhadap Penerapan Psbb Di Dki Jakarta Menggunakan Naïve Bayes*. 1–34.
- Mendoza, M. D., Hutajulu, O. Y., Lubis, A. R., Rahmadani, R., & Astono Putri, T. T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dalam Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 15(2), 68. <https://doi.org/10.24114/jtp.v15i2.39120>
- Muhamad Ayub, & Sofia Farzanah Sulaeman. (2022). Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 21–32.
- Nikoyah, W., & Mulyaningsih, I. (2022). Tindak Tutur Ekspresif dalam Cuitan dari Postingan Akun Twitter Fiersa Besari media sosial, hal ini secara tidak langsung menjadi mengubah bentuk digunakan sebagai sarana dalam menyebarkan suatu informasi maupun mengapa peneliti memilih akun twitter @ Fi. *Jurnal Dummy: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–14.

- Qorib, F. (2020). Pola Konsumsi Media pada Generasi Milenial Kota Malang. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 53–71. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v12i1.1490>
- Riau, U. (2014). *Terhadap perilaku kecanduan mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas riau*. 2(1), 1–15.
- Sambas Syukriadi. (2015). *Sosiologi Komunikasi*. Pustaka Setia.
- Shantanu Prasad, Ishwar C. Gupta, & Navindra K. Totala. (2017). Social media usage, electronic word of mouth and purchase-decision involvement. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, Vol. 9. <https://doi.org/10.1108/APJBA-06-2016-0063>
- Silviana, L., Tayo, Y., & Utamidewi, W. (2021). Pola Interaksi Pengguna Twitter Pada Akun Menfess @Areajulid ( Studi Etnografi Virtual Pengguna Twitter pada Akun Menfess @Areajulid ). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6622323>
- Sitinjak, T. (2023). *Pengaruh Dimensi Content Marketing Melalui Tiktok Terhadap Brand Image Disney Plus Hotstar Di Jakarta Utara*. 1–24.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suryam Dora, D. (2017). No Title افراد سالم. *STUDIES ON VARIATION IN MILK PRODUCTION AND IT'S CONSTITUENTS DURING DIFFERENT SEASON, STAGE OF LACTATION AND PARITY IN GIR COWS M.V.Sc D SURYAM DORA LIVESTOCK*, 2007, 6–18.
- Usrina, N. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wardiani, W., & Pyrenia, Iskandar, T. (2024). *POLA KOMUNIKASI PADA AKUN TWITTER @schcampus SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN*. VII(1), 122–134.